



RENCANA STRATEGIS (*RENSTRA*)

**DINAS
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BONE
TAHUN 2018 - 2023**



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga“ **RENCANA STRATEGIS ”** (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 dapat disusun dan diselesaikan sebagaimana mestinya.

Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan RENSTRA PD adalah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (Lima) Tahun, yang disusun sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Didalamnya memuat tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan Perangkat Daerah yang direncanakan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan dalam RPJMD.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 disusun dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, yang selanjutnya akan menjadi pedoman Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama 5 (Lima) Tahun kedepan. Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone merupakan bagian dari Kontrak Kinerja Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dengan Bupati Bone dalam usaha lebih mensejahterakan masyarakat Kabupaten Bone.

Implementasi Rencana Strategis setiap tahunnya akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (RENJA) Perangkat Daerah, dan akan dievaluasi pencapaian target yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Untuk itu pencapaian target tersebut perlu dipahami dan disepakati bersama serta diupayakan untuk diwujudkan oleh segenap unsur pimpinan dan staf pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone.

Watampone, 16 April 2019

Kepala Perangkat Daerah,



Drs. A. PIRDAUS, MM

Pangkat: Pembina Utama Muda

NIP : 19610205 198803 1 013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISIii

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL iv

BAB I PENDAHULUAN1

 1.1. Latar Belakang1

 1.2. Landasan Hukum 4

 1.3. Maksud dan Tujuan 5

 1.4. Sistematika Penulisan 6

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH 8

 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Kepemudaan dan Olahraga 8

 A. Sekretariat Dinas 10

 B. Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan 11

 C. Bidang Pengembangan Pemuda 12

 D. Bidang Pembudayaan Olahraga 12

 E. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga 13

 2.2. Sumber Daya Dinas Kepemudaan dan Olahraga 13

 A. Sumber Daya Manusia 14

 B. Sarana Prasarana 16

 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga 17

 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kepemudaan dan Olahraga..... 27

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH..... 30

 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone..... 30

 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih 31

 3.3. Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga, Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Propinsi Sulawesi Selatan 33

 3.3.1 Telaahan Renstra Kementrian Pemuda dan Olahraga 34

 3.3.2 Telaahan Renstra Dinas Pemuda Olahraga Provinsi Sulawesi Selatan 35

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan
Hidup Strategis 37

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis 40

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN..... 42

4.1. Tujuan Jangka Menengah Dinas Kepemudaan
Dan Olahraga Kabupaten Bone..... 42

4.2. Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan Dan Olahraga
Kabupaten Bone..... 42

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN..... 44

5.1. Strategi 44

5.2. Arah Kebijakan 44

**BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA
PENDANAAN 48**

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN..... 59

BAB VIII PENUTUP 60

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.1 Hubungan antara Dokumen Perencanaan dengan Dokumen
Perencanaan Lainnya 3

Gambar 2.1 Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga 9

Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin 14

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan 14

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Ruang 15

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan 15

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Diklat 15

Tabel 2.6 Jumlah Sarana Prasarana 16

Tabel 2.7 Data Populasi Pemuda (Usia 16 s/d 30 Tahun) 18

Tabel 2.8 Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif 19

Tabel 2.9 Persentase Wirausaha Muda 19

Tabel 2.10 Cakupan Pembinaan Olahraga 21

Tabel 2.11 Cakupan Pelatih Bersertifikat 21

Tabel 2.12 Cakupan Pembinaan Atlet Muda 22

Tabel 2.13 Jumlah Atlet Berprestasi 23

Tabel 2.14 Jumlah Prestasi Olahraga 23

Tabel 2.15 Pencapaian Kinerja Pelayanan Pembinaan Dinas Kepemudaan
dan Olahraga 25

Tabel 2.16 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Urusan
Kepemudaan dan Olahraga pada Tahun 2013-2017 26

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kepemudaan
Dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 43

Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi & Kebijakan Dinas Kepemudaan dan
Olahraga 46

Tabel 6.1 Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Kepemudaan
dan Olahraga Tahun 2018 - 2023 49

Tabel 7.1 Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Yang Mengacu
Pada Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Jangka
Menengah Daerah Tahun 2018 - 2023..... 59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Amanat Undang - undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah mengamanatkan bahwa setiap Daerah diwajibkan untuk menyusun Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah 5 Tahun (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Jangka Pendek / 1 (Satu) tahun(RKPD). Selanjutnya, pada tataran teknis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah diterjemahkan oleh Perangkat Daerah dalam bentuk Rencana Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD). Sebagai produk rencana operasional Rencana Strategis Perangkat Daerah memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan Pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

Perangkat Daerah merupakan unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang dalam upaya mencapai keberhasilannya perlu didukung dengan perencanaan yang baik sesuai dengan visi misi Bupati Bone. Pendekatan yang dilakukan adalah melalui perencanaan strategis yang merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat untuk diimplementasikan oleh organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku bahwa setiap Perangkat Daerah perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah sebagai dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah. Renstra Perangkat Daerah disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis Perangkat Daerah mempunyai peran yang strategis untuk mewujudkan terlaksananya Visi - Misi Kepala Daerah terpilih. Oleh karena itu, Rencana Strategis Perangkat Daerah mempunyai tujuan dan sasaran dengan jangka waktu 5 (Lima) tahun ke depan sesuai dengan periode Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih. Oleh karena itu, Rencana Strategis Perangkat Daerah harus bisa mengoperasionalkan, dan mengimplementasikan Visi, Misi dan Agenda Kepala Daerah.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone adalah Dokumen Perencanaan yang akan mewujudkan 2 (Dua) misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yaitu misi : **Misi 1** yaitu *Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)*, dan **Misi 3** yaitu *Meningkatkan Akses, Pemerataan dan Kualitas Pelayanan Kesehatan, Pendidikan dan Sosial Dasar Lainnya*, Untuk mendukung terwujudnya 2 Misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tersebut, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone menyusun Rencana Strategis sebagai pedoman operasionalisasi 2 (Dua) Bidang, yaitu ***Bidang Kepemudaan*** dan ***Bidang Olahraga***.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan bersifat indikatif. Mengacu pada pasal 16 Ayat (2) dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 86/2017, Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga disusun dengan tahapan sebagai berikut :

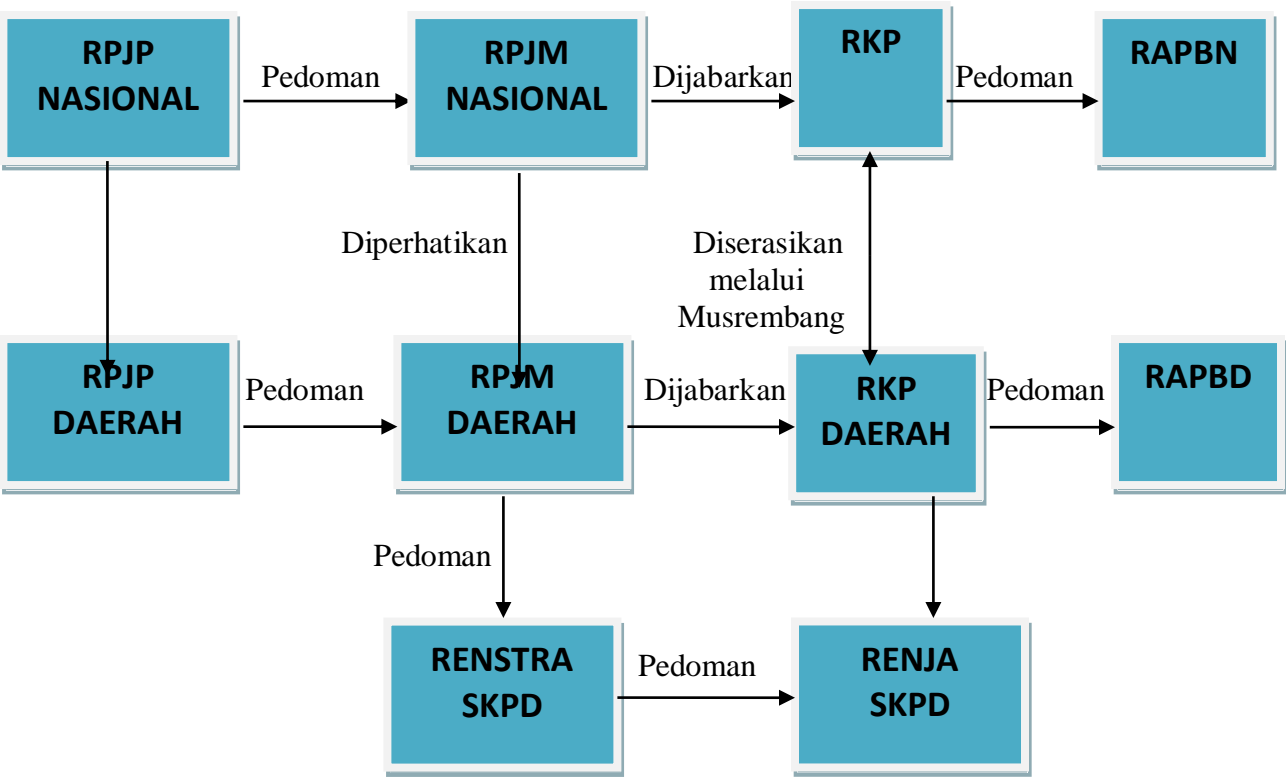
- a. Persiapan penyusunan ;
 1. Penyusunan rencana keputusan kepala daerah tentang pembentukan tim penyusun Renstra Perangkat Daerah ;
 2. Orientasi mengenai Renstra Perangkat Daerah ;
 3. Penyusunan agenda kerja tim penyusun Renstra Perangkat Daerah; dan
 4. Penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah berdasarkan SIPD.
- b. Penyusunan rencana awal;
 1. Analisis gambaran pelayanan ;
 2. Analisis permasalahan;
 3. Penelaahan dokumen perencanaan lainnya;
 4. Analisis isu strategis;
 5. Perumusan tujuan dan sasaran perangkat daerah berdasarkan sasaran dan indikator serta target kinerja dalam rancangan awal RPJMD;
 6. Perumusan strategi dan arah kebijakan perangkat daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran serta target kinerja perangkat daerah; dan
 7. Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, pagu indikatif, lokasi kegiatan dan kelompok sasaran berdasarkan strategi dan kebijakan perangkat

daerah sebagai mana dimaksud pada huruf f serta program dan pagu indikatif dalam rancangan awal RPJMD.

- c. Penyusunan rancangan
Rancangan Renstra Perangkat Daerah disusun dengan menyempurnakan rancangan awal Renstra Perangkat Daerah berdasarkan surat edaran kepala daerah tentang penyusunan Renstra Perangkat Daerah.
- d. Pelaksanaan forum perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah;
Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah dilaksanakan oleh kepala dinas perdagangan berkoordinasi dengan BAPPEDA.
- e. Perumusan rancangan akhir; dan
Perumusan rancangan akhir Renstra Perangkat Daerah merupakan proses penyempurnaan rancangan Renstra Perangkat Daerah menjadi rancangan akhir Renstra Perangkat Daerah menjadi rancangan akhir Renstra Perangkat Daerah berdasarkan peraturan Daerah tentang RPJMD.
- f. Penetapan.

Adapun skema keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD, Renstra K/L, Renstra Provinsi/kabupaten/kota dan Renja Perangkat Daerah serta penganggaran adalah sebagai berikut;

Gambar 1.1.
Hubungan antar Dokumen Perencanaan dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



Hubungan antar dokumen perencanaan dengan dokumen perencanaan lainnya, perencanaan di mulai dari RPJP Nasional dokumen ini menjadi pedoman dalam penyusunan RPJM Nasional kemudian dijabarkan menjadi RKP dan menjadi pedoman dalam penyusunan RAPBN. Penyusunan perencanaan di tingkat daerah di mulai dari RPJP daerah yang pedoman dari RPJP Nasional dari RPJP Daerah kemudian disusunlah RPJM Daerah dengan memperhatikan RPJM Nasional kemudian dijabarkan menjadi RKP Daerah yang di serasikan melalui Musrenbang dengan berpedoman dari RKP Daerah maka disusunlah RAPBD.

Penyusunan perencanaan di tingkat Perangkat Daerah di mulai dari RENSTRA PD dengan berpedoman pada dokumen RPJM Daerah kemudian di jabarkan menjadi RENJA PD dengan memperhatikan RKP Daerah yang sudah disusun oleh Pemerintah Kabupaten Bone.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone Tahun 2018 - 2023 ini, didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan sebagai landasan hukum, yaitu sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Tanggung Jawab Pemeriksaan Keuangan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;

10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat daerah;
12. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2018 tentang Penyusunan RKPD tahun 2019;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bone Tahun 2005-2025 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 9 Tahun 2016;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 1 Tahun 2014 tentang Sistem perlindungan Anak;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 4 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Kabupaten Sehat;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Disabilitas;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018 - 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Bone Tahun 2019 Nomor 3);
22. Peraturan Bupati Bone Nomor 59 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga;

1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone tahun 2018-2023 disusun dengan maksud untuk menjabarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bone tahun 2018-2023 terutama terkait dengan urusan Kepemudaan dan Keolahragaan

Tujuan penyusunan Rencana Strategi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone adalah sebagai pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone, RKA/DPA dan sebagai penuntun didalam pelaksanaan program dan kegiatan dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone untuk jangka waktu lima tahun ke depan.

1.4. Sistematika Penulisan

Dokumen Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone tahun 2018 - 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut ;

BAB I Pendahuluan, Bab ini memuat latar belakang , maksud dan tujuan, landasan hukum dan uraian singkat tentang sistematika penulisan Rencana Strategis.

BAB II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah, Bab ini Memuat informasi tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah periode sebelumnya, dan mengulas tantangan dan peluang yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga ini.

BAB III Permasalahan Dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah, Bab ini memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang mengemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, Telaahan Visi, Misi & Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala daerah, Telaahan Renstra K / L dan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi, Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, Penentuan Isu – isu strategis Mengemukakan informasi isu strategis yang akan ditangani melalui Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone.

BAB IV Tujuan Dan Sasaran, Bab ini memuat rumusan pernyataan Tujuan dan Sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone.

BAB V Strategi Dan Arah Kebijakan, Pada bagian ini dikemukakan rumusan Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dalam lima tahun mendatang.

BAB VI Rencana Program Dan Kegiatan Serta Pendanaan, Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dalam lima tahun mendatang.

BAB VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan, Pada bagian ini dikemukakan Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

BAB VIII Penutup, Pada bagian ini berisi ringkasan singkat maksud dan tujuan penyusunan dokumen Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga, serta kaidah pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

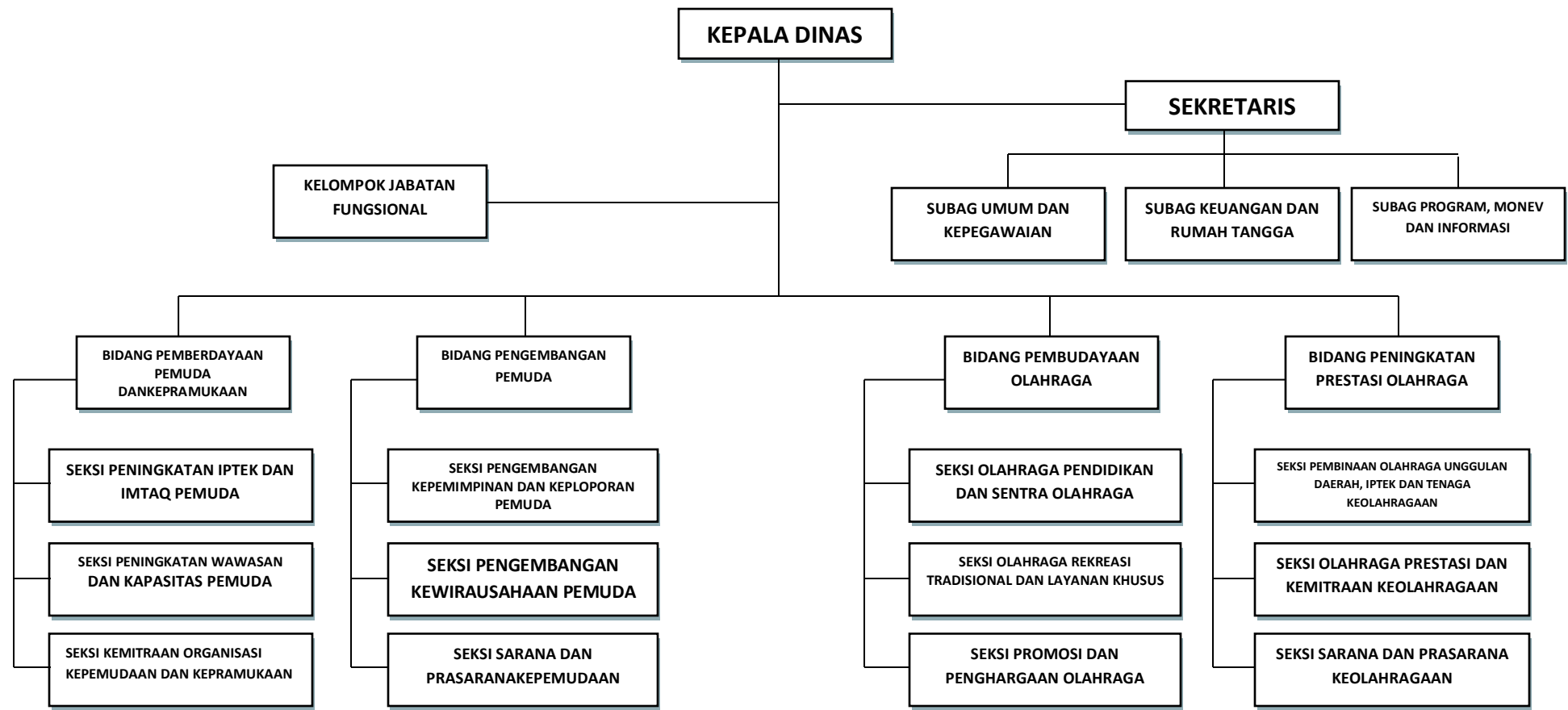
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone berdasarkan Peraturan Bupati Bone Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang berisikan kedudukan dan uraian tugas Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dengan tugas yaitu membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dibidang Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan. Untuk menjalankan tugas dimaksud Dinas Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan, Pengembangan Pemuda, Pembudayaan Olahraga dan Peningkatan Prestasi Olahraga;
2. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan, Pengembangan Pemuda, Pembudayaan Olahraga dan Peningkatan Prestasi Olahraga;
3. Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan, Pengembangan Pemuda, Pembudayaan Olahraga dan Peningkatan Prestasi Olahraga;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga sebagai lembaga teknis daerah pada pemerintah Kabupaten Bone memiliki struktur Organisasi sebagaimana disajikan berikut ini :

Gambar 2.1
Struktur Organisasi
Dinas Kepemudaan dan Olahraga



Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut, susunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian, Keuangan dan Rumah Tangga
 - c. Sub Bagian Program. Monev dan Informasi
3. Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan, membawahi :
 - a. Seksi Peningkatan IPTEK dan IMTAQ Pemuda
 - b. Seksi Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda
 - c. Seksi Kemitraan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan
4. Bidang Pengembangan Pemuda, membawahi :
 - a. Seksi Pengembangan Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda
 - b. Seksi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Kepemudaan
5. Bidang Pembudayaan Olahraga
 - a. Seksi Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga
 - b. Seksi Olahraga Rekreasi Tradisional dan layanan Khusus
 - c. Seksi Promosi dan Penghargaan Olahraga
6. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
 - a. Seksi Pembinaan Olahraga Unggulan Daerah, IPTEK dan Tenaga Keolahragaan.
 - b. Seksi Olahraga Prestasi dan Kemitraan Keolahragaan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Keolahragaan

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone.

Sedangkan fungsi yang melekat dari masing – masing organisasi yang ada di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone antara lain :

A. Sekretariat Dinas

Dipimpin oleh seorang Sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi dilingkungan dinas meliputi perencanaan,

pengkoordinasian tugas pada bidang - bidang, pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, administrasi kepegawaian, kearsipan dan administrasi keuangan.

Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone menjalankan fungsi :

- a. Penyusunan program dan anggaran pada dinas kepemudaan dan olahraga;
- b. Pelaksanaan program dan anggaran;
- c. Pengoordinasian tugas-tugas pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan memberikan pelayanan administrasi kepada bidang-bidang lain Dinas Kepemudaan dan Olahraga
- d. Penyusunan bahan dokumentasi dan statistik, peraturan perundang-undangan, pengelolaan bahan bacaan dan penyelenggaraan kemitraan dengan masyarakat;
- e. Penyusunan data evaluasi dan penyiapan laporan pelaksanaan program kerja kepada kepala dinas;
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga;
- g. Penyelenggaraan pengelolaan naskah dinas dan kearsipan;
- h. Pelaksanaan pembinaan ASN dilingkungan dinas kepemudaan dan olahraga; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait tugas dan fungsinya.

B. Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan

Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan dipimpin oleh Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan, perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kebijakan dibidang pelayanan Pemuda dan Kepramukaan.

Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan dalam melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan perencanaan pelayanan kepemudaan bidang pemberdayaan pemuda dan kepramukaan;
- b. Perumusan kebijaksanaan teknis pelayanan kepemudaan bidang pemberdayaan pemuda dan kepramukaan;
- c. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan pelayanan kepemudaan pada urusan peningkatan IPTEQ dan IMTAQ Pemuda;
- d. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan pelayanan kepemudaan pada urusan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda;

- e. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan pelayanan kepemudaan pada urusan kemitraan organisasi kepemudaan dan kepramukaan;
- f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pemberdayaan pemuda dan kepramukaan;
- g. Pelaksanaan pendokumentasian hasil pelayanan pemberdayaan pemuda dan kepramukaan; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait tugas dan fungsinya.

C. Bidang Pengembangan Pemuda

Bidang pengembangan pemuda dipimpin oleh Kepala Bidang Pengembangan Pemuda mempunyai tugas melaksanakan penyiapan, perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kebijakan di Bidang Pelayanan Pengembangan Pemuda.

Bidang Pengembangan Pemuda dalam Melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan perencanaan pelayanan pengembangan pemuda;
- b. Perumusan kebijaksanaan teknis pelayanan pengembangan pemuda;
- c. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan pelayanan pengembangan pemuda pada urusan pengembangan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda;
- d. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan pelayanan kepemudaan pada urusan pengembangan kewirausahaan pemuda;
- e. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan pelayanan kepemudaan pada urusan sarana dan prasarana kepemudaan;
- f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan pemuda;
- g. Pelaksanaan pendokumentasian hasil pelayanan pengembangan pemuda; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait tugas dan fungsinya.

D. Bidang Pembudayaan Olahraga

Bidang Pembudayaan Olahraga dipimpin oleh Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi di Bidang Pembudayaan Olahraga.

Bidang Pembudayaan Olahraga dalam melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan perencanaan pengelolaan Bidang pembudayaan olahraga;

- b. Perumusan kebijaksanaan pengembangan pembudayaan olahraga yang meliputi olahraga pendidikan dan sentra olahraga, olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus serta promosi dan penghargaan olahraga;
- c. Pelaksanaan kebijaksanaan pengembangan olahraga pendidikan dan sentra olahraga, olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus serta promosi dan penghargaan olahraga;
- d. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pengembangan olahraga pendidikan dan sentra olahraga, olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus serta promosi dan penghargaan olahraga; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait tugas dan fungsinya.

E. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dipimpin oleh Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalam melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidangengelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan perencanaan pengelolaan Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;
- b. Perumusan kebijaksanaan pengembangan peningkatan prestasi olahraga yang meliputi Pembinaan Olahraga Unggulan daerah, IPTEQ dan tenaga keolahragaan, Olahraga Prestasi dan Kemitraan serta sarana dan prasarana keolahragaan;
- c. Pelaksanaan kebijaksanaan pengembangan peningkatan prestasi olahraga yang meliputi Pembinaan Olahraga Unggulan daerah, IPTEQ dan tenaga keolahragaan, Olahraga Prestasi dan Kemitraan serta sarana dan prasarana keolahragaan;
- d. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pengembangan Olahraga Unggulan daerah, IPTEQ dan tenaga keolahragaan, Olahraga Prestasi dan Kemitraan serta sarana dan prasarana keolahragaan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait tugas dan fungsinya.

2.2 Sumber Daya Dinas Kepemudaan Dan Olahraga

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone, didukung oleh personil sebanyak 27 orang dengan perincian sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	persentase
1.	Laki – Laki	19 orang	70 %
2.	Perempuan	8 orang	30 %
	Jumlah	27 orang	

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

Tingkat pendidikan pegawai merupakan faktor yang sangat penting di dalam pelaksanaan unit organisasi karena tanpa didukung oleh pendidikan yang memadai maka profesionalisme pegawai tidak akan terwujud. Untuk mengetahui tingkat pendidikan yang dimiliki oleh aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki		Perempuan	
		jumlah	persen	Jumlah	persen
1.	Tamat SD				
2.	Tamat SMP				
3.	Tamat SMA	5 orang	100 %	0	
4.	Diploma I/II/III				
5.	S1	8 orang	57 %	6 orang	43 %
6.	S2	6 orang	75 %	2 orang	25 %
7.	S3				
	Jumlah	19 orang		8 orang	

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

Golongan ruang mempunyai keterkaitan dengan karier pegawai, dimana karier pegawai dapat mendukung tugas dan fungsi organisasi. Berdasarkan data yang ada, golongan ruang pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Ruang

No.	Golongan / Ruang	Laki-laki		Perempuan	
		Jumlah	persen	Jumlah	persen
1.	Golongan I				
2.	Golongan II	4 Orang	100 %	0	
3.	Golongan III	9 Orang	64 %	5 Orang	36 %
4.	Golongan IV	7 Orang	77 %	2 Orang	23 %
	Jumlah	20 Orang		7 Orang	

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

Didalam melaksanakan tugas dan fungsi suatu unit organisasi dibedakan antara pemegang jabatan struktural dan pemegang jabatan non struktural, ke 2 pemegang jabatan tersebut mempunyai peranan yang sangat penting didalam mendukung tugas dan fungsi organisasi. Untuk melihat jumlah pemegang jabatan baik struktural maupun pemegang jabatan non struktural pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone ditunjukkan dengan tabel berikut ini :

Tabel 2.4
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Laki – Laki		Perempuan	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1.	Struktural	11 Orang	61 %	7 Orang	39 %
2.	Non Struktural	8 Orang	89 %	1 Orang	11 %
	Jumlah	19 Orang		8 Orang	

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

Dalam rangka meningkatkan kinerja, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone mengirimkan personil untuk mengikuti diklat kepemimpinan maupun diklat fungsional. Untuk melihat jumlah peserta diklat sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.5
Jumlah Pegawai yang Mengikuti Diklat

No	Jenis Diklat	Laki - Laki		Perempuan	
		Jumlah	persen	Jumlah	persen
	Diklat Kepemimpinan				
	1) Diklat PIM II	1 Orang	100 %	0	
	2) Diklat PIM Tk III	2 Orang	67 %	1 Orang	33 %

	3) Diklat PIM Tk IV	6 Orang	60 %	4 Orang	40 %
	Jumlah	9 Orang		5 Orang	

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

2.2.2. Sarana dan Prasarana

Prasarana Kantor yang digunakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone adalah Gedung Stadion Lapatau Kabupaten Bone yang terletak di Jl. Kompleks Stadion Watampone. Ruangan tempat kerja terdiri dari 1 ruang Kepala Dinas, 1 ruang kerja sekretariat, 2 ruang kerja bidang, 1 ruang kerja keuangan dan 1 ruang pertemuan. Semua ruang kerja sudah dilengkapi dengan AC, dengan kondisi tempat kerja tersebut sudah memadai. Permasalahan yang ditemui adalah belum tersedianya mebelair sarana kerja lainnya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dikarenakan masih dalam tahap pemenuhan sarana. Melihat kondisi sarana prasarana yang tersedia, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.6
Jumlah Sarana Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan/Kondisi
1.	Gedung	4 unit	Baik
2.	Kendaraan Roda Empat	1 unit	Baik
3.	Kendaraan Roda Dua	5 unit	Baik
4.	Gerobak Dorong	3 unit	Baik
5.	Hand Sprayer	3 unit	Baik
6.	Lemari Besi	7 unit	Baik
7.	Filling Besi	10 unit	Baik
8.	Brand Kas	1 unit	Baik
9.	Tabung Gas	1 unit	Baik
10.	Meja kerja pejabat eselon III	5 unit	Baik
11.	Kursi kerja pejabat eselon II	1 unit	Baik
12.	Kursi kerja pejabat eselon IV	10 unit	Baik
13.	Kursi kerja pegawai non struktural	48 unit	Baik
14.	Kipas Angin	12 unit	Baik
15.	Meja rapat pejabat eselon II	2 unit	Baik
16.	Mesin Potong rumput	4 unit	Baik
17.	Meja kerja pejabat eselon II	1 unit	Baik

18.	Meja kerja pejabat eselon IV	12 unit	Baik
19.	Kursi kerja pejabat eselon III	5 unit	Baik
20.	AC split	5 unit	Baik
21.	Komputer PC	5 unit	Baik
22.	Laptop	4 unit	Baik
23.	Printer	1 unit	Baik
24.	Meja kerja pegawai non struktural	13 unit	Baik
25.	Papan visual	1 unit	Baik
26.	Kursi tamu	1 unit	Baik
27.	Proyektor	1 unit	Baik
28.	Camera	1 unit	Baik
29.	Faximile	1 unit	Baik
30.	Wirelles	1 unit	Baik
31.	Handy cam	1 unit	Baik

Sumber : Pengurus Barang Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2018

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Dalam Rencana Strategis, pencapaian kinerja pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone ditunjukkan melalui perbandingan antara capaian pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dengan target kinerja yang terdapat pada Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone periode sebelumnya. Pencapaian kinerja pelayanan pada Rencana Strategis ini adalah capaian kinerja pelayanan yang didasarkan pada Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2013–2018.

2.3.1 Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif

Pemuda merupakan penerus perjuangan generasi terdahulu untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Pemuda menjadi harapan dalam setiap kemajuan di dalam suatu bangsa, Pemuda lah yang dapat merubah pandangan orang terhadap suatu bangsa dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan suatu bangsa dengan ide-ide ataupun gagasan yang berilmu, wawasan yang luas, serta berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Adapun jumlah populasi pemuda (usia 16 s/d 30 tahun) berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.7
 Data Populasi Pemuda (usia 16 s/d 30 tahun)
 Berdasarkan jenis kelamin per Kecamatan Se Kabupaten Bone

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin			Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	Bontocani	2.438	2.325	4.763	
2.	Kahu	5.038	5.099	10.137	
3.	Kajuara	4.828	4.636	9.464	
4.	Salomekko	2.416	2.124	4.540	
5.	Tonra	1.814	1.837	3.651	
6.	Libureng	3.821	3.780	7.601	
7.	Mare	3.706	3.543	7.249	
8.	Sibulue	4.736	4.605	9.341	
9.	Barebbo	3.827	3.863	7.690	
10.	Cina	3.861	3.694	7.555	
11.	Ponre	1.986	2.088	4.074	
12.	Lappariaja	3.986	3.904	7.890	
13.	Lamuru	3.878	3.730	7.608	
14.	Ulaweng	3.936	3.612	7.548	
15.	Palakka	3.431	3.315	6.746	
16.	Awangpone	4.833	4.841	9.674	
17.	Tellu Siattingnge	6.979	6.735	13.714	
18.	Ajangale	4.098	3.920	8.018	
19.	Dua Boccoe	4.973	4.818	9.791	
20.	Cenrana	4.172	4.098	8.270	
21.	Tanete Riattang	7.633	7.730	15.363	
22.	Tanete Riattang Barat	6.984	7.066	14.050	
23.	Tanete Riattang Timur	6.646	6.505	13.151	
24.	Amali	2.905	2.852	5.757	
25.	Tellu Limpoe	2.452	2.348	4.800	
26.	Bengo	3.716	3.784	7.500	
27.	Patimpeng	2.608	2.621	5.229	
	Jumlah	111.701	109.473	221.174	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Tahun 2017

Jumlah organisasi pemuda dari tahun 2013 berjumlah 32 sampai dengan tahun 2017 tidak mengalami peningkatan. Persentase organisasi pemuda yang aktif pada tahun 2013 mengalami peningkatan hingga pada tahun 2017 yaitu 81 %

Tabel 2.8
 Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif
 Kabupaten Bone Tahun 2013-2017

Indikator	Satuan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Organisasi Pemuda Aktif	Organisasi	18	20	24	24	26
Jumlah Seluruh Organisasi Pemuda	Organisasi	32	32	32	32	32
Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif	persen	56	63	75	75	81

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

Persentase pemuda yang aktif dalam lima tahun terakhir selalu mengalami peningkatan tetapi pembinaan tetap difokuskan pada 32 Organisasi kepemudaan. Jumlah Organisasi pemuda tidak mengalami peningkatan sejak tahun 2013 hingga 2017. Namun persentase organisasi pemuda yang aktif pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya disebabkan karena bidang atau kelembagaan yang menangani urusan kepemudaan dan olahraga diKabupaten Bone, tetap selalu melakukan pembinaan tetapi belum maksimal hal ini disebabkan karena kurangnya Anggaran dan kurangnya sarana dan prasaran kepemudaan yang representatif.

2.3.2 Persentase Wirausaha Muda

Pada tahun 2017 persentase wirausaha muda mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh karena tingginya daya beli masyarakat.

Tabel 2.9
 Persentase Wirausaha Muda
 Kabupaten Bone Tahun 2013-2017

Indikator	Satuan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Wirausaha Muda	Orang	3000	3760	4470	4500	4532
Jumlah Seluruh Wirausaha	Orang	3500	4000	4500	4577	4577
Persentase Wirausaha Muda	persen	89	94	99	98	99

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

Pengembangan kreatifitas pemuda di Kabupaten Bone ditahun terakhir ini cukup membanggakan, hal ini dapat dilihat dengan adanya kelompok-kelompok pemuda yang bisa berkreasi dengan mengembangkan potensi sumberdaya alam yang ada disekitarnya seperti halnya kerajinan tangan, wisata alam dan wira usaha lainnya. Hal ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan terbentuknya Lapangan pekerjaan baru dan berbagai macam wira usaha yang dikembangkan oleh para pemuda.

Kreatifitas pemuda semacam ini perlu mendapatkan apresiasi dan dukungan dari pemerintah dan instansi terkait, baik berupa pendanaan modal usaha maupun berupa penghargaan lainnya, agar para pemuda punya keinginan untuk lebih berkarya lagi dan m,enjadi motovasi kepada para pemuda yang lain untuk dapat berkarya dan berkreasi dalam mengembangkan sumber daya alam yang ada disekitarnya.

Dengan demikian diharapkan kepada para pemuda untuk memperhatikan legalitas Organisasinya, dengan cara mendaftarkan ke instansi terkait, agar pemerintah dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone bisa mendata organisasi kepemudaan yang ada di kabupaten Bone ini untuk dikembangkan dan diberdayagunakan agar punya daya saing dengan daerah-daerah laibn yang ada di Indonesia.

2.3.3 Cakupan Pembinaan Olahraga

Penambahan jumlah cabang olahraga yang menjadi binaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone sejak tahun 2013 hingga tahun 2017 sebanyak empat cabang olahraga. Jumlah keseluruhan cabang olahraga yang terdaftar di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bone sejak tahun 2013 hingga tahun 2017 sebanyak 28 cabang olahraga.

Tabel 2.10
Cakupan Pembinaan Olahraga
Kabupaten Bone Tahun 2013-2017

Indikator	Satuan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Cabang Olahraga yang dibina	Cabor	6	8	8	9	10
Jumlah Seluruh Cabang Olahraga yang ada/Terdaftar	Cabor	26	26	26	27	28
Cakupan Pembinaan Olahraga	Persen	23	31	31	33	36

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

2.3.4 Cakupan Pelatih yang Bersertifikasi

Jumlah pelatih olahraga yang bersertifikat dari tahun 2013 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan. Jumlah seluruh pelatih di Kabupaten Bone mengalami peningkatan dengan jumlah 193 pelatih sejak lima tahun.

Tabel 2.11
Cakupan Pelatih yang Bersertifikasi
Kabupaten Bone Tahun 2013-2017

Indikator	Satuan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Pelatih Bersertifikat	Orang	95	100	105	110	112
Jumlah Seluruh Pelatih	Orang	180	185	190	193	193
Cakupan Pelatih yang Bersertifikat	persen	53	54	55	57	58

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

Berdasarkan data di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone tahun 2017, Persentase pelatih berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki 70 persen dan perempuan 30 persen.

2.3.5 Cakupan Pembinaan Atlet Muda

Jumlah atlet binaan dari tahun 2013 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan sejumlah 6 Atlet. Sedangkan jumlah seluruh atlet pelajar di Kabupaten Bone dari tahun 2013 hingga tahun 2017 juga mengalami peningkatan jumlah.

Tabel 2.12
Cakupan Pembinaan Atlet Muda
Kabupaten Bone Tahun 2013-2017

Indikator	Satuan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Atlet Pelajar yang Dibina	Atlet	70	73	73	76	76
Jumlah Seluruh Atlet Pelajar	Atlet	130	135	139	139	139
Cakupan Pembinaan Atlet Muda	persen	54	54	53	55	55

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

Berdasarkan data Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone tahun 2017 Jumlah Atlet Pelajar yang dibina sebanyak 76 atlet, persentase Atlet pelajar yang dibina berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki 63 persen dan perempuan 37 persen.

2.3.6 Jumlah Atlet Berprestasi

Olahraga adalah suatu aktivitas fisik yang bersifat positif yang dapat menyehatkan jasmani maupun rohani serta dapat mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Oleh sebab itu olahraga seharusnya dilakukan oleh umat manusia, dan pemerintah harus berperan untuk menjadikan olahraga sebagai ajang kompetisi dan prestasi. Setiap orang yang berolahraga tidak mempunyai tujuan yang sama, ada yang hanya untuk mencari kebugaran dan bagi seorang atlet tujuan utama berolahraga ialah ingin mendapatkan prestasi yang tinggi, sering disebut dengan prestasi olahraga. Berprestasi ditingkat Daerah, Nasional maupun Internasional, diantaranya melalui peningkatan pembinaan pelatih, pencarian bibit-bibit muda yang potensial, dan peningkatan event – event keolahragaan. Dalam hal peningkatan kualitas dan prestasi keolahragaan juga telah diraih berbagai prestasi pada tahun 2017 Yaitu :

- a. Prestasi Olahraga ditingkat Nasional antara lainJudo meraih 1 medali emas 1 medali perunggu.
- b. Prestasi Olahraga ditingkat Daerah antara lain 14 medali pada Kejuaraan Olahraga Pelajar Daerah yang terdiri dari (1) Tae Kwondo 1 perak dan 2 perunggu . (2) Tinju meraih medali 1 emas, 1 perak dan 6 perunggu. (3) Atletik1 emas, 2 perunggu.

Tabel 2.13
Jumlah Atlet Berprestasi
Kabupaten Bone Tahun 2013-2017

Indikator	Satuan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Atlet yang memenangi kejuaraan tingkat nasional dan internasional dalam satu tahun	Atlet	14	18	12	15	16

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

Jumlah atlet yang memenangi kejuaraan tingkat daerah dan nasional di Kabupaten Bone pada tahun 2017 sebanyak 16 atlet, yang terdiri dari laki-laki 68 persen dan perempuan 32 persen. Sedangkan jumlah atlet disabilitas pada tahun 2017 sebanyak 40 atlet yang terdiri dari laki-laki 60 persen dan perempuan 40 persen.

2.3.7 Jumlah Prestasi Olahraga

Pencapaian prestasi cabang olahraga binaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Peningkatan kualitas pelatih dan kuantitas latihan bagi para atlet dibutuhkan untuk meningkatkan pencapaian target prestasi olahraga kedepan. Diharapkan agar pemerintah mendorong terbentuknya organisasi kepemudaan dan olahraga secara legal di Kabupaten Bone serta menginisiasi Dinas Kerpemudaan dan Olahraga untuk membuat inovasi Sistem Informasi Kepemudaan dan Olahraga (SIPOR).

Tabel 2.14
Jumlah Prestasi Olahraga
Kabupaten Bone Tahun 2013-2017

Indikator	Satuan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah prestasi cabang olahraga yang di menangkan dalam satu tahun	Cabor	6	8	8	9	10

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

Analisis data capaian jumlah prestasi olahraga pada table di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi cabang olahraga binaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone mengalami peningkatan. Jumlah cabang olahraga yang berprestasi pada akhir tahun 2017 sebanyak 10 cabor.

Capaian prestasi sebagaimana yang telah di uraikan pada beberapa tabel di atas adalah hasil dari pembinaan atlet pelajar melalui berbagai macam seleksi yang dilaksanakan baik oleh KONI maupun Oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone. Jumlah Cabor yang dibina dari tahun 2013 – 2017 adalah 10 cabor dan jumlah seluruh cabor yang ada / terdaftar di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bone Sebanyak 28 Cabor.

Dengan demikian kinerja pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone periode Renstra tahun 2013 – 2018 dapat dilihat pada tabel 2.3.1 sebagai berikut :

Tabel 2.15
 Pencapaian kinerja pelayanan pembinaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone
 Tahun 2013– 2017

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun ke					Rasio Capaian pada Tahun ke				
					2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Persentase Organisasi pemuda yang aktif				94%	94%	94%	94%	94%	56%	63%	75%	75%	81%	59%	67%	79%	79%	81%
2.	Persentase Wirausaha Muda				100%	100%	100%	100%	100%	86%	94%	99%	98%	99%	86%	94%	99%	98%	99%
3.	Cakupan Pembinaan Olahraga				15%	15%	19%	23%	29%	23%	31%	31%	33%	36%	153%	206%	163%	143%	124%
4.	Cakupan Pelatih Yang Bersertifikat				80%	75%	88%	90%	85%	53%	54%	55%	57%	58%	66%	72%	62%	63%	68%
5.	Cakupan Pembinaan Atlit Muda				66%	72%	70%	56%	43%	54%	54%	53%	55%	55%	81%	75%	75%	98%	127%
6.	Jumlah Atlit Berprestasi				12 or	16 or	12 or	16 or	18 or	14 or	18 or	12 or	15 or	18 or	116%	112%	100%	93%	100%
7.	Jumlah Prestasi Olahraga				4 cbr	5 cbr	7 cbr	7 cbr	7 cbr	6 cbr	8 cbr	8 cbr	9 cbr	10 cb	150%	160%	114%	128%	142%

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

Tabel 2.16
Anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone
Tahun 2013– 2017

Uraian	Anggaran pada tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata – rata Pertumbuhan	
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Pendapatan																	
‘- PAD	36.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	41.250.000	36.600.000	60.172.000	53.700.00	64.423.700	114%	73%	120%	107%	128%	49.999.999	54.111.200
Total Belanja																	
‘- Belanja Pegawai	130.405.000	615.885.000	339.810.000	178.900.000	157.895.000	130.405.000	615.885.000	288.660.000	165.000.000	155.890.000	100%	100%	84%	92%	98%	157.894.999	155.889.999
‘- Belanja Barang dan jasa	695.595.000	1.880.615.000	1.412.440.000	2.191.420.000	2.942.105.000	695.595.000	1.656.175.080	1.772.056.308	2.132.011.400	2.893.382.339	100%	88%	125%	97%	98%	2.942.104.999	2.893.382.338
‘- Belanja Modal		141.000.000	415.750.000	20.000.000			141.000.000	395.150.000	20.000.000			100%	95%	100%		19.999.999	19.999.999

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

2.4 Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dalam melaksanakan proses perencanaan strategis salah satu langkah yang dilakukan adalah melakukan analisis keterkaitan dengan aturan aturan dan arahan kebijakan baik dalam Rencana Strategis Kementrian, Provinsi Sulawesi Selatan maupun RTRW Kabupaten Bone. Sehingga diharapkan ada keterpaduan dan linkage dalam pembangunan Kepemudaan dan Olahraga yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan pada lima tahun mendatang.

Pemuda dan olahraga memiliki peran yang strategis dalam mendukung pembangunan masyarakat Indonesia yang berkualitas. Pemuda merupakan generasi penerus, penanggung jawab dan pelaku pembangunan masa depan. Kekuatan bangsa di masa mendatang tercermin dari kualitas sumber daya pemuda saat ini. Selain itu, pemuda juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, salah satunya karena proporsi jumlah penduduk usia muda yang relatif lebih besar dibanding penduduk lain. Akan tetapi apabila hal ini tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan menjadi bumerang bagi bangsa, karena bila jumlah yang besar ini tidak dapat terserap dalam pasar tenaga kerja maka akan menimbulkan pengangguran yang malah menjadi beban masyarakat. Untuk itu, pemuda harus disiapkan dan diberdayakan agar mampu memiliki kualitas dan keunggulan daya saing guna menghadapi tuntutan, kebutuhan serta tantangan dan persaingan di era global.

Pengembangan Sumber Daya Manusia bagi Pemuda juga sering dilaksanakan oleh berbagai pihak baik regional, nasional dan Internasional hal ini biasanya dilaksanakan oleh kedutaan dan Kementerian, akan tetapi peluang pengembangan Sumber Daya Manusia ini belum dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah secara optimal.

Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuan manajemen organisasi tersebut untuk membawa organisasinya melakukan adaptasi dengan kondisi lingkungan yang senantiasa berubah secara dinamis. Oleh karena itu analisis terhadap lingkungan merupakan kegiatan yang harus dilakukan. Analisis terhadap lingkungan dilakukan baik dilingkungan internal maupun di lingkungan eksternal. Analisis dilingkungan eksternal untuk mengidentifikasi tantangan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone.

Beberapa tantangan yang menjadi kendala dalam pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut :

- 1) Kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia masih perlu ditingkatkan agar mampu merencanakan dan melaksanakan program secara optimal ;
- 2) Kurang maksimalnya pemerintah memberikan penghargaan terhadap para pemuda berprestasi ;
- 3) Penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di klub maupun kelompok masyarakat masih kurang optimal, sehingga perlu dialokasikan anggaran untuk peningkatan kondisi sarana prasarana sekaligus Pemeliharaan Rutin /Berkala ;
- 4) Pemerintah belum menggunakan teknologi untuk pemberdayaan manusia seperti penggunaan alat talent scoting atau test bakat olahraga anak sejak dini, hal ini disebabkan karena belum tersedianya alat tersebut dan kurangnya Sumber Daya manusia yang profesional dalam menggunakan alat tersebut.
- 5) Antisipasi pemuda dari adanya pergaulan bebas/ penyalahgunaan penggunaan narkoba yang dengan mudahnya mendapatkan barang - barang terlarang tersebut akibat rendahnya tingkat moral di kalangan pemuda masih sulit di antisipasi dan ditanggulangi ;
- 6) Penanganan pemuda belum tertangani secara optimal hal ini disebabkan karena kurangnya keterlibatan berbagai instansi terkait dalam pembinaan pemuda;

Beberapa peluang yang diharapkan dapat menjadi peluang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan pemerintah yang semakin ”memihak kepentingan” daerah ;
- 2) Penerapan otonomi daerah yang memberi peluang kepada daerah untuk berinovasi tanpa harus menunggu juklak /juknis pusat untuk mengembangkan daerahnya ;
- 3) Terjalinnya ”networking” yang kondusif antara Pemerintah Daerah dengan DPRD Kabupaten Bone ;
- 4) Masyarakat Kabupaten Bone yang semakin ”kritis” untuk mengikuti perkembangan pembangunan Kabupaten Bone;
- 5) Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemuda yang dilaksanakan oleh berbagai pihak baik regional, Nasional , Internasional Kedutaan dan Kementerian.

Untuk mengembangkan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone, yang juga perlu diperhatikan adalah kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam mengembangkan kelembagaan secara menyeluruh, untuk itulah

diperlukan analisis terhadap faktor – faktor tersebut dengan melakukan pengelompokan sebagai berikut :

I. Faktor Internal

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembahasan faktor internal adalah aspek kelembagaan yang terkait dengan kewenangan, fungsi dan peran, sumber daya aparatur, sarana dan prasarana.

1. Aspek Kekuatan

- a. Kesiapan struktur organisasi, tata kerja, dan tupoksi Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang cukup memadai.
- b. Dukungan anggaran dalam program kegiatan pengembangan Kepemudaan dan Olahraga.
- c. Memiliki sarana dan prasarana gedung olahraga sebagai pembinaan dan peningkatan atlit.

2. Aspek Kelemahan

- a. Masih terdapatnya tumpang tindih pekerjaan, tugas dan fungsi pegawai sehingga terhambat.
- b. Belum optimalnya kapasitas SDM Aparatur dalam peningkatan dan pengembangan kepemudaan, keolahragaan akibat kurangnya pemahaman perencanaan strategis.
- c. Sinergitas kebijakan dalam pembinaan pemuda/ organisasi kepemudaan dan prestasi olahraga belum dimanajemen dengan optimal.

II. Faktor Eksternal

Faktor-faktor lingkungan strategis yang berpengaruh langsung terhadap kinerja Dinas Kepemudaan & Olahraga Kabupaten Bone yaitu :

1. Aspek Peluang

- a. Tingginya dukungan pemerintah terhadap upaya peningkatan prestasi pemuda dan olahraga,
- b. Kepercayaan pemuda dan organisasi kepemudaan terhadap pelayanan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan yang disajikan pemerintah baik melalui pelatihan, peningkatan mutu organisasi, hasil karya lomba kejuaraan,
- c. Olahraga sebagai pembinaan dan peningkatan atlit

2. Aspek Tantangan

- a. Meningkatnya persaingan prestasi tingkat regional dan nasional.
- b. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap peningkatan prestasi pemuda dan olahraga.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah / masyarakat dimasa datang. Suatu kondisi / kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau bisa juga tidak dimanfaatkan, sehingga akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, Pemerintah Daerah, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika didalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang.

Penetapan Isu isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan - lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone

Kondisi lokal menjadi baik dari sebuah kondisi yang akan berkembang menjadi isu isu strategis. Karena pada dasarnya kondisi lokal adalah situasi senyatanya yang perlu mendapat perhatian dan penanganan secara seksama. Oleh karena itu, memilah dan memilih kondisi lokal dalam identifikasi masalah menjadi sangat strategis. Adapun kondisi di Kabupaten Bone yang berkaitan dengan Urusan Kepemudaan dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Urusan Kepemudaan
 - a. Kurangnya kesadaran mengenai pentingnya legalisasi organisasi kepemudaan;

- b. Kurangnya sarana dan prasarana kepemudaan dan kepramukaan yang representatif ;
 - c. Kurangnya keterlibatan berbagai instansi terkait dalam pembinaan pemuda;
 - d. Kurangnya festival kepemudaan;
 - e. Rendahnya kompetensi pemuda usia produktif;
2. Urusan Olahraga
- a. Kurang optimalnya kegiatan pelatihan tenaga keolahragaan berbasis IPTEK;
 - b. Terbatasnya Sumberdaya Manusia dan alat pengukuran talent scouting olahraga, serta tindak lanjut hasil pengukuran;
 - c. Rendahnya Frekuensi kegiatan olahraga yang melibatkan masyarakat luas;
 - d. Kurang Optimalnya pengembangan sentra olahraga pelajar;
 - e. Masih kurangnya kegiatan kompetisi Olahraga;
 - f. Masih terbatasnya pembibitan atlet potensial;
 - g. Kurangnya sarana dan Prasarana olahraga.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi, misi, tujuan dan program Bupati dan Wakil Bupati Bone sebagaimana dijabarkan didalam RPJMD Kabupaten Bone Tahun 2018– 2023, memiliki Visi:

“Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera”

Visi ini menjadi landasan seluruh masyarakat Kabupaten Bone dalam melaksanakan pembangunan di Kabupaten Bone, dan juga merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Bupati dan Wakil Bupati Bone dalam 5 (Lima) tahun kedepan.

- 1. Masyarakat Bone yang Mandiri**, dapat dimaknakan sebagai kemampuan nyata pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengatur dan mengurus kepentingan daerah/rumah tangganya sendiri menurut prakarsa dan aspirasi masyarakatnya, termasuk didalamnya upaya yang sungguh sungguh secara bertahap mampu mengurangi ketergantungan terhadap pihak-pihak lain namun tetap melakukan kerjasama dengan daerah-daerah lain yang saling menguntungkan.
- 2. Masyarakat Bone yang Berdaya Saing**, dapat diartikan sebagai terwujudnya kemampuan masyarakat Kabupaten Bone untuk memanfaatkan keunggulan inovasi, komparatif, dan kompetitif yang berbasis sumber daya lokal dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan sehingga mampu bersaing secara regional, nasional, bahkan internasional.

3. Masyarakat Bone yang Sejahtera, mengandung makna semakin meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar yang berkelanjutan dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, politik, sosial budaya, lingkungan hidup yang dilingkupi dengan suasana kehidupan yang religius, aman dan kondusif serta didukung infrastruktur dan tata kelola pemerintahan yang baik.

Sebagai upaya mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan 6 Misi Kabupaten Bone yaitu :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
2. Mengembangkan kemandirian ekonomi masyarakat dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat .
3. Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya.
4. Mengoptimalkan akselerasi pembangunan daerah berbasis desa dan kawasan perdesaan.
5. Menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah untuk peningkatan pelayanan publik.
6. Meningkatkan budaya politik, penegakan hukum, dan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat.

Adapun tujuan yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan di Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan, Pengembangan Pemuda, Pembudayaan Olahraga dan Peningkatan Prestasi Olahraga;
2. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan, Pengembangan Pemuda, Pembudayaan Olahraga dan Peningkatan Prestasi Olahraga;
3. Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Kepramukaan, Pengembangan Pemuda, Pembudayaan Olahraga dan Peningkatan Prestasi Olahraga;

4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam mendukung dan mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bone, terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga tersebut adalah pada misi Kabupaten Bone :

1. Misi 1 (satu) yaitu “Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme . “
2. Misi 3 (tiga) yaitu “Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya.”

Adapun tujuan yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone adalah :

☐ Mengembangkan praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik:

1. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah

☐ Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas layanan sosial dasar.:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah

Sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa visi, misi, program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018 - 2023 merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Bupati dan Wakil Bupati Bone dalam 5 (Lima) tahun kedepan.

Dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone sesuai tugas dan fungsinya bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program - program yang berkontribusi dalam menunjang keberhasilan mewujudkan target capaian program prioritas utama.

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga dan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sulawesi Selatan.

Telaahan terhadap Renstra Kementrian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 - 2019 dan dimaksudkan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas antara Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dengan Rencana Strategis Kementrian sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan sertatugas dan fungsinya masing-masing.

3.3.1 Telaahan Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga

Adapun Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 – 2019 memuat Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi: **“Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 - 2019 adalah:

1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda,
2. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega,
3. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, Pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional,
4. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat dikalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas,
5. Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

Sedangkan Rumusan tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemuda yang memiliki karakter dan kemandirian.
2. Menguatnya kelembagaan pramuka dalam upaya peningkatan kepramukaan yang berkarakter.
3. Meningkatnya sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
4. Mengembangkan budaya olahraga untuk kebugaran dan produktivitas.
5. Meningkatkan prestasi olahraga yang unggul serta hebat.

Untuk mencapai Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga, pemerintah daerah diperlukan dalam peningkatan partisipasi pemuda dalam pembangunan serta budaya olahraga sebagaimana diamanatkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJM Nasional 2015 – 2019 pada sasaran bidang pemuda olahraga.

Keberadaan pemuda sebagai generasi penerus, penanggungjawab dan pelaku pembangunan bangsa di masa depan diperlukan Pemuda Berkarakter, Maju dan Mandiri. Pemuda berkarakter, maju dan mandiri merupakan *output* dari Nawacita Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam prioritas Bidang Pemuda Olahraga, yakni: (1). Memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan; (2) Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama; (3). Meningkatkan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan dalam pembangunan; (4). Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalahgunaan napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV AIDS, dan penyakit menular seksual di kalangan pemuda.

Sedangkan budaya olahraga yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat berupa kesehatan dan kebugaran yang tak ternilai harganya. Kegiatan permasalahan olahraga menjadi sarana untuk menumbuhkan budaya olahraga. Budaya olahraga yang tinggi ditandai dengan tingkat partisipasi warga masyarakat untuk beraktivitas olahraga yang tinggi dan massal. Dengan budaya olahraga yang tinggi maka olahraga menjadi gaya hidup yang sehat masyarakat Indonesia.

Memperhatikan Renstra Kementrian Pemuda dan Olahraga tersebut, Kabupaten Bone telah menetapkan kebijakan umum dan program pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bone tahun 2018 – 2023 pada sasaran Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas layanan pendidikan dengan strategi meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga.

3.3.2 Telaahan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sulawesi Selatan

Visi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2013-2018 adalah sebagai Pilar Utama Pembangunan Nasional dan Simpul Jejaring Akselerasi Kesejahteraan pada Tahun 2018 seharusnya menjadi acuan dalam menjabarkan keberbagai sektor pembangunan daerah termasuk pembangunan kepemudaan dan keolahragaan di Sulawesi Selatan.

Hal ini pula diharapkan menjadi acuan dan berkontribusi nyata terhadap solusi persoalan mendasar bangsa Indonesia dalam perwujudan kualitas manusia ditandai dengan posisi Sulawesi Selatan yang semakin menempatkan dirinya sebagai pusat pertumbuhan termasuk bidang pemuda dan olahraga, juga terkait dengan perwujudan simpul layanan pendidikan termasuk pemuda dan olahraga dalam mengakselerasi kesejahteraan masyarakat.

Sementara itu, misinya dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ini dimaksudkan sebagai upaya upaya umum yang hendak dijalankan demi terwujudnya visi Provinsi Sulawesi Selatan pada akhir tahun 2018. Dari ketujuh misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang terkait langsung dengan urusan wajib kepemudaan dan keolahragaan serta sebagai fungsi pendidikan adalah misi ketiga yaitu meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dengan sasarannya adalah meningkatnya peran dan prestasi pemuda dan olahraga di Sulawesi Selatan. Demikian juga, dengan misi ketujuh yaitu meningkatkan perwujudan pemerintahan yang baik dan bersih. Uraian tentang pemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi dorongan perubahan yang lebih efektif, efisien, dan berkeadilan dalam pelayanan pembangunan khususnya kepemudaan dan keolahragaan.

a. Visi

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai Organisasi Perangkat Daerah melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun lima tahun yang akan datang. Visi Perangkat Daerah harus jelas menunjukkan apa yang menjadi cita-cita layanan terbaik Perangkat Daerah baik dalam upaya mewujudkan visi kepala daerah maupun dalam upaya mencapai kinerja pembangunan daerah pada aspek kesejahteraan, layanan, dan peningkatan daya saing daerah dengan mempertimbangkan permasalahan dan isu strategis yang relevan. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka mewujudkan cita dan citra selaku Organisasi Perangkat Daerah yang mempunyai fungsi pendidikan, maka dirumuskan visi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2018 sebagai perekat wilayah Sulawesi Selatan, yaitu :

**“MENJADIKAN SUMBER DAYA PEMUDA DAN OLAHRAGA SULAWESI
SELATAN UNGGUL DAN BERDAYA SAING”**

Pada rumusan visi tersebut, terdapat penjelasan operasional sebagai berikut:

1. **Sumber daya pemuda dan olahraga** adalah keseluruhan dan potensi kepemudaan dan keolahragaan yang dapat berbentuk kelembagaan, sumberdaya manusia, sumberdaya modal, kemitraan *stakeholders*, maupun ketersediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan.
2. **Unggul** adalah suatu gambaran kondisi sebagai hasil akhir dari implementasi program dan kegiatan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan selama lima tahun dengan target capaian masuk 7 besar peran pemuda dan prestasi olahraga unggulan daerah binaan Dinas Pemuda dan Olahraga pada tingkat nasional pada tahun 2018, demikian juga cabang olahraga unggulan daerah setiap kompetisi dapat menyumbangkan medali untuk Sulawesi Selatan.
3. **Berdaya saing** adalah gambaran kapasitas insan pemuda dan olahraga dalam menumbuh kembangkan mutu, prestasi, dan moralitas kebangsaan yang mendapatkan predikat dan pengakuan terstandar dalam skop nasional atau ternasional sebagai wujud simpul jejaring pembangunan Nasional. Demikian juga dapat dimaknai sebagai sentra pembinaan atlet berprestasi dan pemuda sebagai pelopor dalam perekat wilayah Sulawesi Selatan.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka perlu dirumuskan misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2013-2018 sebagai berikut :

1. Mewujudkan pencitraan kelembagaan dan tata kelola pemerintahan yang lebih baik;
2. Mewujudkan sumber daya pemuda yang unggul melalui penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemudaan;
3. Mewujudkan sumber daya olahraga yang berbasis Iptek melalui pembinaan dan pengembangan secara terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan atlet yang berprestasi pada cabang olahraga unggulan daerah dan berdaya saing di tingkat nasional, regional, dan internasional;
5. Mewujudkan sarana dan prasarana serta gedung pemuda dan gedung olahraga yang refresentatif.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga, khususnya kegiatan yang menggunakan ruang, senantiasa mempedomani dan memperhatikan pola pemanfaatan ruang yang sudah ditetapkan dalam dokumen RTRW, dan menetapkan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan berdasarkan KLHS.

Salah satu aspek penting dalam menunjang pelaksanaan pembangunan diberbagai bidang, tentunya pembangunan/pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pembangunan kepemudaan dan keolahragaan merupakan bagian dari sistem pembangunan yang dilaksanakan oleh semua komponen masyarakat dan pemerintah.

Pembangunan kepemudaan dan keolahragaan dijabarkan dalam bentuk pengembangan dan pembinaan dengan orientasi yang mengarah kepada peningkatan sumber daya dan peran serta pemuda disegala sektor pembangunan, begitu pula dalam hal pengembangan dan pembinaan keolahragaan dapat dilakukan pembinaan dan koordinasi terhadap lembaga/organisasi keolahragaan dan induk cabang olahraga yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi olahraga baik nasional maupun internasional. Untuk mendukung tercapainya pembangunan/pengembangan kepemudaan dan keolahragaan sebagaimana tersebut diatas, tentunya perlu didukung atau ditunjang oleh berbagai aspek antara lain tersedianya sarana dan prasarana.

Pelaksanaan dan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Bone berbagai upaya telah dilakukan, salah satunya adalah berupa penyediaan sarana berupa Gedung Pemuda dan Gedung Olahraga Matannatikka yang selama ini dikelola Dinas Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan tugas dan fungsinya serta kewenangannya. Keberadaan sarana tersebut, merupakan salah satu barometer dalam hal pengembangan dan pembinaan atlet usia dini (pelajar) dan disisi lain juga merupakan salah satu sumber pendapatan daerah Kabupaten Bone. Jika ditinjau dari sisi dampak lingkungan sekarang ini, maka keberadaan sarana dan prasarana Gedung Pemuda dan Gedung Olahraga Matannatikka masih banyak permasalahan yang perlu dibenahi secara berkelanjutan, sehingga pemanfaatan sarana gedung dan lahan yang merupakan sumber pendapatan daerah belum optimal, baik pemanfaatan oleh masyarakat maupun pihak lain oleh karena kondisi sarana dan lahan yang belum representatif. Demikian pula, pembangunan sarana olahraga berupa pembangunan Sarana Olahraga Lainnya di kawasan Kompleks Stadion Lapatau perlu segera dilaksanakan karena dapat menunjang pengembangan olahraga dan pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Bone.

Mencermati hal tersebut di atas, maka upaya yang dilakukan dalam rangka menanggulangi dampak baik dari segi lingkungan maupun dari segi manfaat, maka telah dilakukan berbagai upaya antara lain pemanfaatan lahan berupa Penyewahan kepada pihak swasta yang ingin mengadakan event-event kepemudaan atau keolahragaan. Pemanfaatan lahan terbuka ini diharapkan dapat memberi dampak yang lebih baik terhadap lingkungan dalam hal ketersediaan sarana yang representative. Namun demikian, diperlukan pula ada perbaikan lingkungan dari pihak atau instansi yang terkait berupa perbaikan jalan dan penataan saluran air sehingga dapat memberi dampak positif kepada masyarakat penyediaan sarana dan prasarana yang representatif, seperti pembangunan Lapangan Futsal. Selain itu, diperlukan pula adanya perbaikan dan penyediaan sarana serta prasarana secara berkelanjutan terhadap keberlangsungan pengelolaan Gedung Pemuda dan Gedung Olahraga Matannatikka serta Stadion Lapatau dalam upaya pencapaian target pendapatan daerah serta perbaikan dan penyediaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan lainnya dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya pemuda serta peningkatan prestasi olahraga di Kabupaten Bone.

Hasil identifikasi pencapaian indikator SDGs/TPB, Kabupaten Bone hanya melaksanakan 15 tujuanyang terbagi dalam 82 indikator dari 220 indikator TPB yang menjadi kewenangan kabupaten, dengan gambaran sebagai berikut :

- a) 23,18% indikator sudah dilaksanakan dan sudah mencapai target nasional (51 indikator);
- b) 14,09% indikator atau indikator yang sudah di laksanakan dan belum mencapai target nasional (31 Indikator);
- c) 46,36% indikator yang belum dilaksanakan dan belum mencapai target nasional (102 Indikator);
- d) 16,36% indikator yang belum memiliki data (36 Indikator)

Berdasarkan hasil identifikasi indikator TPB di Kabupaten Bone, terdapat 24 perangkat daerah yang berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian indikator TPB. Namun Dinas Kepemudaan dan Olahraga tidak berkontribusi secara langsung dalam pencapaian indikator TPB yang ada.

Berdasarkan hasil kajian yang berangkat dari pemenuhan indikator TPB maka ditetapkan 11 tujuan TPB yang menjadi focus perhatian pada perencanaan pembangunan 5 tahun ke depan di Kabupaten Bone.

Adapun 11 tujuan tersebut adalah :

- a) Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk Dimanapun
- b) Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan
- c) Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia
- d) Menjamin Kualitas Kehidupan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Masa untuk Semua
- e) Mencapai Kesetaraan Gender dan Memperdayakan Kaum Perempuan
- f) Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan
- g) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua
- h) Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi
- i) Mengurangi Kesenjaan Intra- dan Antarneka
- j) Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan
- k) Memperkuat Masyarakat yang Inklusif dan Damai Untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan

3.5 Penentuan Isu Strategis

Analisis isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana strategis untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan kepemudaan dan keolahragaan yang dapat dioperasionalkan secara moral dan etika birokratis di pertanggungjawabkan. Isu strategis berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi Perangkat Daerah dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis kepemudaan dan keolahragaan adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan hal tersebut di atas, isu strategis yang berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan dan analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman sebagaimana yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa isu strategis terkait kepemudaan dan keolahrgaan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bone tahun 2018-2023 juga menjadi isu strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone sebagai berikut :

- Kesadaran mengenai pentingnya legalisasi organisasi dan melaksanakan berbagai macam kepemudaan dengan sarana dan prasarana kepemudaan yang lebih representatif;
- Keterlibatan berbagai instansi terkait dalam pembinaan pemuda dalam rangka meningkatkan kompetensi pemuda usia produktif;
- Rendahnya frekuensi kegiatan olahraga yang melibatkan masyarakat luas dan kurang optimalnya kegiatan pelatihan tenaga keolahragaan berbasis IPTEK serta sumberdaya manusia dan alat pengukuran talent scouting olahraga, yang tidak ditindak lanjutidengan hasil pengukurannya;
- Mengoptimalkan pengembangan sentra olahraga pelajar dengan pembibitan atlit potensial yang didukung dengan sarana dan prasarana Olahraga yang representatif dengan bernagai macam kompetisi olahraga yang akan dilaksanakan secara rutin dan berkala.

Dengan melihat isu-isu strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone diatas, maka dapat disimpulkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembangunan lima tahun kedepan meliputi :

1. Bagaimana meningkatkan Peran Pemuda dalam menentukan Pembangunan;
2. Bagaimana meningkatkan / mengembangkan olahraga dalam menentukan prestasi Olahraga di Kabupaten Bone.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan Jangka Menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone

Tujuan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, yakni pencapaian target keberhasilan kurun waktu lima tahun kedepan dari tahun 2018 – 2023. Dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bone Tahun 2018 –2023 yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dirumuskan pernyataan tujuan yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah;
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah.

4.2 Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (outcome) Program Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone yakni hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam perumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu /tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan, sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga sebagai berikut :

- a. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga ;
- b. Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah ;
- c. Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan.

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone beserta indikator kinerja disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.1
 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga
 Kabupaten Bone Tahun 2018 -2023

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	BASE LINE 2017	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE-					
					2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga	Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	C	CC	B	B	BB	BB	A
2.	Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah	1. Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif (%)	81	85	90	95	100	100	100
			Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda (%)	9	10	10	11	11	12	12
		2. Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan	Cakupan pembinaan olahraga (%)	36	40	40	45	50	50	50
			Jumlah Atlit Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional (orang)	15	18	18	18	20	20	22
			Cakupan pembinaan atlet muda (%)	54	60	60	65	65	70	70

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi

Strategi dalam Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone adalah strategi Dinas untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah, serta rencana program prioritas dalam rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Strategi jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone menunjukkan bagaimana cara mencapai tujuan, sasaran jangka menengah dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone. Strategi dalam Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone, Sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas dan akuntabilitas kinerja administrasi keuangan serta pelayanan kepada masyarakat melalui pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan pembangunan bidang pemuda dan olahraga serta peningkatan kualitas sumber daya aparatur yang profesional
- b. Menumbuh kembangkan peran serta dan pemberdayaan pemuda dan masyarakat dalam pembangunan melalui peningkatan sarana dan prasarana kepemudaan, dorongan, dukungan, kesempatan, pelatihan dan pendampingan sehingga mempunyai kemampuan untuk berjiwa wirausaha
- c. Meningkatkan kualitas kebijakan pembinaan dan pengembangan olahraga bagi insan olahraga dalam upaya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat demi pencapaian prestasi olahraga yang terintegrasi dan berkelanjutan

Selanjutnya menjadi dasar perumusan Arah Kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone bagi setiap program prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone.

5.2 Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, arah kebijakan juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktifitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi. Adapun arah kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kerangka acuan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Tahun 2018-2023 sebagai berikut :

1. Pengembangan layanan Kepemudaan dan Olahraga bagi Masyarakat sesuai tugas pokok Fungsi Organisasi
2. Optimalisasi pemanfaatan sistem aplikasi IT Dalam Implementasi tugas dan fungsi Perangkat Daerah
3. Pengembangan kompetensi Aparatur melalui akselerasi pelaksanaan diklat Formal maupun non Formal
4. Konsistensi pemanfaatan dokumen perencanaan dan penganggaran dalam pelaksanaan kegiatan Kepemudaan dan Olahraga serta ditindaklanjuti dengan kegiatan monitoring dan evaluasi
5. Melakukan pendampingan intensif terhadap proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang pemuda dan olahraga
6. Mengembangkan keserasian kebijakan dibidang kepemudaan dalam upaya mewujudkan sistem pembinaan dan pengembangan secara terpadu dan berkelanjutan
7. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalagunaan Napza, Miras, HIV/AIDS dan penyakit menular seksual
8. Meningkatkan peran serta pemuda dan memperluas jaringan kerjasama dalam pengembangan kepemudaan dan olahraga
9. Membuka kesempatan bagi masyarakat dalam memperoleh akses pendidikan dan keterampilan guna mewujudkan pengembangan potensi kewirausahaan dan kepeloporan dalam pembangunan
10. Mengembangkan keserasian kebijakan dibidang keolahragaan dalam upaya mewujudkan sistem pembinaan dan pengembangan secara terpadu dan berkelanjutan

- 11. Meningkatkan peran serta masyarakat dan insan olahraga serta memperluas kesempatan memperoleh akses dan pelayanan dalam bidang olahraga
- 12. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga dengan didukung oleh sumber daya olahraga yang memadai, mengembangkan sistem penghargaan serta meningkatkan kesejahteraan insan olahraga.

Strategi dan arah kebijakan yang dipilih Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah (Renstra) diselaraskan dengan strategi dan kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bone.

Dengan demikian rumusan pernyataan Tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dalam lima tahun mendatang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Kebijakan
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bone

VISI:Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera			
MISII:Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga	1. Peningkatan kualitas dan akuntabilitas kinerja administrasi keuangan serta pelayanan kepada masyarakat melalui pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan pembangunan bidang pemuda dan olahraga serta peningkatan kualitas sumber daya aparatur yang profesional	1. Pengembangan layanan Kepemudaan dan Olahraga bagi Masyarakat sesuai tugas pokok Fungsi Organisasi 2. Optimalisasi pemanfaatan sistem aplikasi IT Dalam Implementasi tugas dan fungsi Perangkat Daerah 3. Pengembangan kompetensi Aparatur melalui akselerasi pelaksanaan diklat Formal maupun non Formal 4. Konsistensi pemanfaatan dokumen perencanaan dan penganggaran dalam pelaksanaan kegiatan Kepemudaan dan Olahraga serta ditindaklanjuti dengan kegiatan monitoring dan evaluasi 5. Melakukan pendampingan intensif terhadap proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang pemuda dan olahraga

MISI III: Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah	1. Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah	1. Menumbuh kembangkan peran serta dan pemberdayaan pemuda dan masyarakat dalam pembangunan melalui peningkatan sarana dan prasarana kepemudaan, dorongan, dukungan, kesempatan, pelatihan dan pendampingan sehingga mempunyai kemampuan untuk berjiwa wirausaha	1. Mengembangkan keserasian kebijakan dibidang kepemudaan dalam upaya mewujudkan sistem pembinaan dan pengembangan secara terpadu dan berkelanjutan 2. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalagunaan Napza, Miras, HIV/AIDS dan penyakit menular seksual 3. Meningkatkan peran serta pemuda dan memperluas jaringan kerjasama dalam pengembanganm kepemudaan dan olahraga 4. Membuka kesempatan bagi masyarakat dalam memperoleh akses pendidikan dan keterampilan guna mewujudkan pengembangan potensi kewirausahaan dan kepeloporan dalam pembangunan
	2.Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan	1. Meningkatkan kualitas kebijakan pembinaan dan pengembangan olahraga bagi insan olahraga dalam upaya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat demi pencapaian prestasi olahraga yang terintegrasi dan berkelanjutan	1. Mengembangkan keserasian kebijakan dibidang keolahragaan dalam upaya mewujudkan sistem pembinaan dan pengembangan secara terpadu dan berkelanjutan 2. Meningkatkan peran serta masyarakat dan insan olahraga serta memperluas kesempatan memperoleh akses dan pelayanan dalam bidang olahraga 3. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga dengan didukung oleh sumber daya olahraga yang memadai, mengembangkan sistem penghargaan serta meningkatkan kesejahteraan insan olahraga

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan dalam program dan kegiatan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan organisasi, sedangkan program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu. Sementara itu yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan baik kualitatif maupun kuantitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkatan yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi baik kinerja *input*, *output*, *outcome* maupun *impact* yang sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan.

Dengan demikian rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif Renstra Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone
Tahun 2018-2023

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	K o d e	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
							Tahun-1 (2019)		Tahun-2 (2020)		Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target			Rp.	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Perangkat Daerah	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga	Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	1.18.01	Program pelayanan Administrasi perkantoran	Cakupan ketersediaan pelayanan Administrasi perkantoran (%)	100	100	670,323,000	100	987,000,000	100	1,126,600,000	100	1,231,000,000	100	1,326,000,000	100	5,340,923,000	DISPORA	Kec. TR Barat	
			1.18.01.02	1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah rekening jasa komunikasi (telepon/faximile dan internet/Wifi (rekening)	24	24	18,450,000	24	30,000,000	24	30,000,000	24	40,000,000	24	40,000,000	120	158,450,000		
			1.18.01.03	2	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor (paket)	1	1	13,000,000	1	17,000,000	1	23,000,000	1	25,000,000	1	32,000,000	5	110,000,000		
			1.18.01.07	3	Penyediaan jasa Administrasi Keuangan	Jumlahpemberian jasa administrasi/ jasa teknis lainnya yang bekerja untuk pengelolaan administrasi keuangan dan barang/aset perangkat daerah (kali)	528	528	234,652,800	528	265,000,000	528	335,000,000	528	340,000,000	528	345,000,000	2640	1,519,652,800		
			1.18.01.08	4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah penyediaan jasa kebersihan kantor (jenis)	0	10	25,000,000	10	25,000,000	10	30,000,000	10	30,000,000	10	35,000,000	50	145,000,000		
			1.18.01.09	5	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah paket ketersediaan jasa perbaikan peralatan kerja(jenis)	3	5	10,000,000	5	35,000,000	5	45,000,000	5	50,000,000	5	60,000,000	25	200,000,000		
			1.18.01.13	6	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jumlah paket pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor (paket)	1	0		1	75,000,000	1	80,000,000	1	105,000,000	1	110,000,000	4	370,000,000		
			1.18.01.15	7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan	Jumlah pembayaran Media penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (media)	120	120	14,000,000	120	20,000,000	120	25,000,000	120	25,000,000	120	25,000,000	600	109,000,000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	K o d e	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							Tahun-1 (2019)		Tahun-2 (2020)		Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
			1.18.01.23	8	Rapat - rapat Koordinasi dan konsultasi dalam Daerah dan Luar Daerah	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi ditingkat nasional, provinsi dan kabupaten (keg)	48	48	250,000,000	48	370,000,000	48	375,000,000	48	425,000,000	48	430,000,000	240	1,850,000,000		
			1.18.01.24	9	Peaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah penunjang pelaksanaan administrasi perkantoran (paket)	60	60	105,220,200	60	150,000,000	60	183,600,000	60	191,000,000	60	249,000,000	300	878,820,200		
			1.18.02	Program peningkatan sarana dan prasarana Aparatur		Cakupan realisasi peningkatan sarana dan prasarana Aparatur (%)	100	100	326,952,000	100	695,000,000	100	890,000,000	100	1,080,000,000	100	1,180,000,000	100	4,171,952,000	DISPORA	Kec. TR Barat
			1.18.02.05	1	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional	Jumlah Kendaraan dinas (unit)	0	6	150,000,000	6	220,000,000	6	280,000,000	6	380,000,000	6	460,000,000	30	1,490,000,000		
			1.18.02.07	2	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah paket pengadaan perlengkapan gedung kantor(paket)	2	3	15,000,000	3	120,000,000	5	130,000,000	5	140,000,000	5	145,000,000	21	550,000,000		
			1.18.02.09	3	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah paket pengadaan peralatan gedung kantor (paket)	1	1	75,000,000	1	200,000,000	1	300,000,000	1	350,000,000	1	350,000,000	5	1,275,000,000		
			1.18.02.10	4	Pengadaan Mebeleur	Jumlah pengadaan mebeuler (paket)	0	1	15,000,000	1	45,000,000	1	60,000,000	1	70,000,000	1	85,000,000	5	275,000,000		
			1.18.02.22	5	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Jumlah kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (Keg)	1	1	17,952,000	1	30,000,000	1	30,000,000	1	40,000,000	1	40,000,000	5	157,952,000		
			1.18.02.24	6	Pemeliharaan Rutin/ berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas/operasional (paket)	60	72	54,000,000	96	80,000,000	108	90,000,000	132	100,000,000	144	100,000,000	552	424,000,000		
			1.18.03	Program peningkatan Disiplin Aparatur		Cakupan realisasi pengadaan kebutuhan penunjang disiplin Aparatur (%)	100	100	24,000,000	100	48,000,000	100	28,000,000	100	57,000,000	100	32,000,000	100	189,000,000	DISPORA	Kec. TR Barat
			1.18.03.01	1	Pengadaan Mesin/ Kartu Absensi	Jumlah mesin/kartu absensi (unit)	1			1	20,000,000			1	25,000,000			2	45,000,000		
			1.18.03.04	2	Pengadaan Pakaian Korpri	Jumlah pakaian korpri (psng)	0	30	7,500,000	35	8,750,000	35	8,750,000	40	10,000,000	40	10,000,000	180	45,000,000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	K o d e	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							Tahun-1 (2019)		Tahun-2 (2020)		Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
			1.18.03.06	3	Pengadaan Pakaian Dinas PNS beserta Perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas PNS dan perlengkapannya (pasang)	0	30	16,500,000	35	19,250,000	35	19,250,000	40	22,000,000	40	22,000,000	180	99,000,000		
			1.18.05		Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan kapasitas sumber Daya Aparatur (%)	100	100	55,125,000	100	158,000,000	100	184,000,000	100	191,000,000	100	227,000,000	100	815,125,000	DISPORA	Kec. TR Barat
			1.18.05.01	1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat PIM(orang)	1	1	22,125,000	2	75,000,000	3	95,000,000	3	100,000,000	4	125,000,000	13	417,125,000		
			1.18.05.19	2	Bimbingan Teknis	Jumlah keikutsertaan Pegawai dalam kegiatan bimbingan teknis (orang)	0	3	10,000,000	6	60,000,000	6	62,000,000	6	62,000,000	6	67,000,000	27	261,000,000		
			1.18.05.28	3	Pelatihan dan Pendidikan Fungsional bagi PNS	jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan dan pendidikan fungsional (orang)	0	3	23,000,000	3	23,000,000	3	27,000,000	4	29,000,000	4	35,000,000	17	137,000,000		
			1.18.06		Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Cakupan realisasi penyusunan dokumen pelaporan capaian kinerja dan keuangan (%)	100	100	44,800,000	100	73,000,000	100	73,000,000	100	79,000,000	100	79,000,000	100	348,800,000	DISPORA	Kec. TR Barat
			1.18.06.01	1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan iktisar Realisasi Kinerja PD	Jumlah laporan capaian kinerja yang tersusun (dokumen)	5	5	7,300,000	5	25,000,000	5	25,000,000	5	25,000,000	5	25,000,000	25	107,300,000		
			1.18.06.02	2	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Jumlah laporan (Pertanggungjawaban keuangan bulanan, laporan realisasi fisik dan keuangan pertriwulan dan laporan keuangan tahun anggaran sebelumnya)(lap)	12	12	12,000,000	12	15,000,000	12	15,000,000	12	15,000,000	12	15,000,000	60	72,000,000		
1.18.06.04	3	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah laporan akhir tahun (lap)	1	1	12,500,000	1	16,000,000	1	16,000,000	1	16,000,000	1	16,000,000	5	76,500,000					

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	K o d e	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							Tahun-1 (2019)		Tahun-2 (2020)		Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
			1.18.06.17	4	Monitoring dan evaluasi realisasi Kinerja dan Keuangan	Jumlah laporan kinerja dan keuangan (lap)	0	1	13,000,000	1	17,000,000	1	17,000,000	1	23,000,000	1	23,000,000	5	93,000,000		
			1.18.08	Program penunjang pemerintahan umum		Cakupan realisasi kegiatan penunjang pemerintahan umum (%)	0	100	46,000,000	100	53,000,000	100	53,000,000	100	55,000,000	100	55,000,000	100	262,000,000	DISPORA	Kec. TR Barat
			1.18.08.01	1	Penyusunan Rencana Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan Penganggaran yang tersusun (dokumen)	0	7	11,000,000	7	18,000,000	7	18,000,000	7	10,000,000	7	10,000,000	35	67,000,000		
			1.18.08.02	2	Pengelolaan Website Perangkat Daerah	Jumlah Website PD yang dikelola (website)	0	1	15,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	5	85,000,000		
			1.18.08.03	3	Promosi dan Pameran Pembangunan	Jumlah kegiatan promosi dan pameran pembangunan yang dilaksanakan/diikuti (kegiatan)	0	1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	1	25,000,000	1	25,000,000	5	110,000,000		
Meningkatkan kualitas sumber daya Kepemudaan dan Prestasi Olahraga Daerah	Meningkatnya potensi sumber daya Kepemudaan dalam mendukung pembangunan daerah	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	1.18.15	Program Pengembangan Dan Keresasian Kebijakan Pemuda		presentasi organisasi pemuda yang aktif (%)	81	85	100,000,000	90	150,000,000	95	150,000,000	100	200,000,000	100	200,000,000	100	800,000,000	DISPORA	Kec. TR Barat
			1.18.15.01	1	Pendataan Potensi Kepemudaan	Jumlah laporan hasil pendataan potensi Kepemudaan (dok)	0	27	35,000,000	27	60,000,000	27	60,000,000	27	70,000,000	27	70,000,000	135	295,000,000		
			1.18.15.02	2	pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pemuda	Jumlah kegiatan pemantauan dan evaluasi pembangunan pemuda (keg)	0	50	10,000,000	70	10,000,000	70	10,000,000	75	20,000,000	75	20,000,000	340	70,000,000		
			1.18.15.04	3	pengembangan sistem informasi manajemen kepemudaan berbasis E. Youth	jumlah aplikasi kepemudaan yang dikelola (aplikasi)	1	1	5,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	5	55,000,000		
			1.18.15.05	4	Peningkatan Keimanan dan ketakwaan kepemudaan	jumlah kegiatan pembinaan IMTAQ Kepemudaan yang dilaksanakan (keg)	0	1	25,000,000	1	35,000,000	1	35,000,000	1	40,000,000	1	40,000,000	5	175,000,000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	K o d e	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
							Tahun-1 (2019)		Tahun-2 (2020)		Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target			Rp.	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
			1.18.15.07	5	penyusunan rencana pola kemitraan antar pemuda dengan masyarakat	jumlah kegiatan penyusunan rencana pola kemitraan (keg)	0	1	10,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	5	80,000,000		
			1.18.15.08	6	perluasan penyusunan rencana aksi daerah bidang kepemudaan	jumlah kegiatan penyusunan renaksi daerah bidang kepemudaan (keg)	0	1	10,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	5	70,000,000		
			1.18.15.10	7	monitoring, evaluasi dan pelaporan	jumlah kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan pembangunan kepemudaan (keg)	0	1	5,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	5	55,000,000		
			1.18.16	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan		cakupan pembinaan kepemudaan (%)	45	60	1,193,300,000	70	1,400,000,000	80	1,500,000,000	90	1,600,000,000	100	1,700,000,000	100	7,393,300,000	DISPORA	Kec. TR Barat
			1.18.16.01	1	Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Jumlah kegiatan pembinaan Organisasi Kepemudaan yang dilaksanakan (keg)	2	2	84,500,000	2	120,000,000	2	140,000,000	2	170,000,000	2	200,000,000	10	714,500,000		
			1.18.16.02	2	pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	jumlah peserta pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan/Paskibra (orang)	77	77	758,800,000	77	850,000,000	77	850,000,000	77	870,000,000	77	890,000,000	385	4,218,800,000		
			1.18.16.04	3	Fasilitasi pekan temu wicara organisasi pemuda	jumlah kegiatan temu wicara organisasi pemuda (Keg)	0	1	20,000,000	1	20,000,000	1	25,000,000	1	30,000,000	1	35,000,000	5	130,000,000		
			1.18.16.06	4	Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah dikalangan pemuda	jumlah kegiatan kreasi dan karya tulis ilmiah pemuda yang dilaksanakan (Keg)	0	1	30,000,000	1	30,000,000	1	40,000,000	1	45,000,000	1	55,000,000	5	200,000,000		
			1.18.16.07	5	Pembinaan Pemuda Pelopor Keamanan Lingkungan	Jumlah pemuda yang mengikuti pemilihan pemuda pelopor (orang)	0	30	30,000,000	35	40,000,000	40	80,000,000	45	85,000,000	50	90,000,000	200	325,000,000		
			1.18.16.08	6	Pameran Prestasi Hasil Karya Pemuda	Jumlah kegiatan pameran prestasi hasil karya pemuda (keg)	0	1	25,000,000	1	45,000,000	1	45,000,000	1	50,000,000	1	60,000,000	5	225,000,000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	K o d e	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							Tahun-1 (2019)		Tahun-2 (2020)		Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
			1.18.16.09	7	monitoring, evaluasi dan pelaporan	jumlah kegiatan monitoring dan dievaluasi OKP (keg)	1	1	15,000,000	1	15,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	1	30,000,000	5	100,000,000		
			1.18.16.13	8	Pendidikan Bela Negara	Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan bela Negara/wawasan kebangsaan (orang)	0	50	50,000,000	50	50,000,000	50	50,000,000	60	60,000,000	70	70,000,000	280	280,000,000		
			1.18.16.16	9	Perkemahan Pemuda dan Baksos	Jumlah kegiatan perkemahan dan baksos yang dilaksanakan (keg)	0	1	100,000,000	1	150,000,000	1	160,000,000	1	170,000,000	1	170,000,000	5	750,000,000		
			1.18.16.17	1	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kepemudaan	jumlah paket pemeliharaan sarana dan prasarana kepemudaan (paket)	0	1	30,000,000	1	30,000,000	1	35,000,000	1	40,000,000	1	40,000,000	5	175,000,000		
			1.18.16.18	1	Penyelenggaraan jambore dan wisuda massal	jumlah kegiatan jambore pemuda yang dilaksanakan (keg)	0	1	50,000,000	1	50,000,000	1	55,000,000	1	60,000,000	1	60,000,000	5	275,000,000		
			1.18.18	Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba		presentase peningkatan penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba (%)	45	20	300,000,000	40	325,000,000	60	350,000,000	80	375,000,000	100	400,000,000	100	1,750,000,000	DISPORA	Kec. TR Barat
			1.18.18.01	1	Pemberian penyuluhan tentang Bahaya Narkoba bagi pemuda	Jumlah peserta penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba (orang)	90	200	300,000,000	250	325,000,000	300	350,000,000	350	375,000,000	400	400,000,000	1500	1,750,000,000		
		Persentase pertumbuhan Wirausaha Muda	1.18.17	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda		presentase wirausaha muda (%)	99	99	197,000,000	99	325,000,000	99	350,000,000	100	375,000,000	100	400,000,000	100	1,647,000,000	DISPORA	Kec. TR Barat
			1.18.17.01	1	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan kewirausahaan (orang)	40	40	47,000,000	120	175,000,000	120	175,000,000	150	200,000,000	150	200,000,000	580	797,000,000		
			1.18.17.02	2	pelatihan keterampilan bagi pemuda	Jumlah peserta pelatihan keterampilan pemuda (orang)	0	50	150,000,000	50	150,000,000	70	175,000,000	70	175,000,000	100	200,000,000	340	850,000,000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	K o d e	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
							Tahun-1 (2019)		Tahun-2 (2020)		Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target			Rp.	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
	Meningkatnya Prestasi Olahraga melalui pembinaan yang kompetitif dan berkelanjutan	1. Cakupan pembinaan olahraga 2. Jumlah Atlit Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional 3.Cakupan pembinaan atlet muda	1.18.19	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	Cakupan pelatih yang bersertifikat (%)	58	60	300,000,000	65	310,000,000	70	320,000,000	75	330,000,000	80	340,000,000	80	1,600,000,000	DISPORA	Kec. TR Barat	
			1.18.19.01	1	Peningkatan Mutu Organisasi Dan Tenaga Keolahragaan	Jumlah peserta pelatihan peningkatan mutu organisasi dan tenaga keolahragaan (orang)	0	40	75,000,000	40	80,000,000	45	85,000,000	45	85,000,000	50	90,000,000	220	415,000,000		
			1.18.19.02	2	Pengembangan Sistem Sertifikasi Dan Standarisasi Profesi	Jumlah peserta yang mengikuti pengembangan sistem sertifikasi dan standarisasi profesi (orang)	0	40	95,000,000	40	100,000,000	45	100,000,000	45	110,000,000	50	115,000,000	220	520,000,000		
			1.18.19.03	3	pengembangan perencanaan olahraga terpadu	Jumlah kegiatan pengembangan perencanaan (keg)	1	1	30,000,000	1	30,000,000	1	30,000,000	1	30,000,000	1	30,000,000	5	150,000,000		
			1.18.19.04	4	pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengembangan olahraga	Jumlah kegiatan pemantauan tentang pelaksanaan pengembangan olahraga pada semua cabor (kegiatan)	1	1	15,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	5	75,000,000		
			1.18.19.05	5	Pembinaan Manajemen Organisasi Olahraga	Jumlah peserta yang mengikuti peningkatan manajemen olahraga (orang)	0	40	75,000,000	40	75,000,000	45	80,000,000	45	80,000,000	45	80,000,000	215	390,000,000		
			1.18.19.08	6	monitoring, evaluasi dan pelaporan	jumlah laporan hasil evaluasi pengembangan cabor (lap)	0	1	10,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	5	50,000,000		
			1.18.20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Cakupan pembinaan olahraga (%)	45	50	2,401,000,000	50	2,500,000,000	55	2,675,000,000	57	2,775,000,000	60	2,850,000,000	60	13,201,000,000	DISPORA	Kec. TR Barat	
			1.18.20.01	1	Pelaksanaan Identifikasi Bakat Dan Potensi Pelajar Dalam Olahraga	Jumlah siswa yang mendapatkan pembinaan bakat dan potensi Olahraga (orang)	0	30	50,000,000	30	100,000,000	35	150,000,000	35	150,000,000	35	150,000,000	165	600,000,000		
			1.18.20.02	2	Pelaksanaan Identifikasi Dan Pengembangan Olahraga Unggulan Daerah	Jumlah cabang olahraga prestasi unggulan yang dibina (cabor)	0	2	40,000,000	3	65,000,000	5	70,000,000	8	90,000,000	10	95,000,000	28	360,000,000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	K o d e	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							Tahun-1 (2019)		Tahun-2 (2020)		Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
			1.18.20.03	3	Pembibitan Dan Pembinaan Olahragawan Berbakat	Jumlah olahragawan yang dibina (Orang)	0	50	50,000,000	50	100,000,000	50	140,000,000	50	150,000,000	50	150,000,000	250	590,000,000		
			1.18.20.04	4	Pembinaan Cabang Olahraga Prestasi Di Tingkat Daerah	Jumlah cabang olahraga prestasi yang dibina (cabor)	5	5	661,000,000	5	330,000,000	5	330,000,000	6	350,000,000	7	350,000,000	28	2,021,000,000		
			1.18.20.06	5	Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	Jumlah penyelenggaraan kompetisi olahraga (keg)	0	1	100,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	170,000,000	5	720,000,000		
			1.18.20.07	6	Pemassalan Olahraga Bagi Pelajar, Mahasiswa Dan Masyarakat	Jumlah event pemassalan olahraga (kegiatan)	0	1	250,000,000	1	400,000,000	1	400,000,000	1	400,000,000	1	400,000,000	5	1,850,000,000		
			1.18.20.08	7	Pemberian Penghargaan Bagi Insan Olahraga Yang Berdedikasi Dan Berprestasi	Jumlah insan olahraga yang menerima penghargaan (orang)	0	50	1,000,000,000	50	1,000,000,000	50	1,000,000,000	50	1,000,000,000	50	1,050,000,000	250	5,050,000,000		
			1.18.20.09	8	Pengembangan dan pemanfaatan iptek Olahraga sebagai pendorong peningkatan prestasi olahraga	jumlah kegiatan pengembangan dan pemanfaatan iptek olahraga untuk peningkatan prestasi olahraga (keg)	0	1	10,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	5	50,000,000		
			1.18.20.10	9	Pengembangan Olahraga Lanjut Usia Termasuk Penyandang Cacat	Jumlah Kegiatan pengembangan olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat (keg)	0	1	10,000,000	1	10,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	5	80,000,000		
			1.18.20.11	10	Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah event olahraga tradisional yang dipertandingkan (kegiatan)	1	1	60,000,000	1	100,000,000	1	120,000,000	1	120,000,000	1	120,000,000	5	520,000,000		
			1.18.20.12	11	peningkatan jaminan kesejahteraan bagi masa depan atlet, pelatih dan teknis olahraga	jumlah insan olahraga yang mendapatkan jaminan kesejahteraan (orang)	0	50	20,000,000	50	30,000,000	50	30,000,000	50	35,000,000	50	35,000,000	250	150,000,000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	K o d e	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							Tahun-1 (2019)		Tahun-2 (2020)		Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
			1.18.20.14	12	Pembinaan Olahraga Yang Berkembang Di Masyarakat	Jumlah orang yang mengikuti olahraga yang berkembang dimasyarakat (lomba baris-berbaris)(orang)	3000	3000	40,000,000	3000	55,000,000	3000	55,000,000	3000	70,000,000	3000	70,000,000	15000	290,000,000		
			1.18.20.17	13	kerjasama peningkatan olahragawan berbakat dan berprestasi dengan lembaga / Instansi lainnya	jumlah kegiatan kerjasama dengan lembaga / instansi lainnya dalam peningkatan olahragawan berbakat (keg)	0	1	10,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	5	50,000,000		
			1.18.20.18	14	Pelaksanaan HAORNAS Tingkat Kabupaten	Jumlah kegiatan peringatan HAORNAS (Keg)	0	1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	1	30,000,000	1	30,000,000	5	120,000,000		
			1.18.20.20	15	Pengadaan alat-alat olahraga prestasi	jumlah paket pengadaan alat-alat olahraga (paket)	0	1	30,000,000	1	50,000,000	1	50,000,000	1	70,000,000	1	70,000,000	5	270,000,000		
			1.18.20.21	16	Paralympic Games Disabilitas	Jumlah kegiatan olahraga bagi penyandang disabilitas yang dipertandingkan (kegiatan)	0	1	50,000,000	1	70,000,000	1	120,000,000	1	120,000,000	1	120,000,000	5	480,000,000		
			1.18.21	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga		persentase peningkatan sarana dan prasarana olahraga	30	30	1,200,000,000	35	1,460,000,000	40	1,720,000,000	45	1,830,000,000	50	1,950,000,000	50	8,160,000,000	DISPORA	Kec. TR Barat
			1.18.21.01	1	peningkatan kerjasama pola kemitraan antara pemerintah dan masyarakat untuk membangun sarana dan prasarana olahraga	Jumlah kegiatan kerjasama pola kemitraan antara pemerintah untuk membangun sarana dan prasaran olahraga (keg)	0	1	10,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	15,000,000	1	20,000,000	5	75,000,000		
			1.18.21.02	2	Peningkatan Pembangunan Saran Dan Prasarana Olahraga	Jumlah sarana dan prasaran olahraga terbangun (unit)	1	1	150,000,000	1	200,000,000	1	300,000,000	1	350,000,000	1	350,000,000	5	1,350,000,000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	K o d e	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
							Tahun-1 (2019)		Tahun-2 (2020)		Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
			1.18.21.03	3	Pemantauan Dan Evaluasi Pembangunan Sarana Dan Prasarana Olahraga	Jumlah kegiatan pemantauan pembangunan sarana dan prasarana Olahraga (keg)	0	1	10,000,000	1	30,000,000	1	30,000,000	1	35,000,000	1	35,000,000	5	140,000,000		
			1.18.21.05	4	Pengembangan dan pemanfaatan Iptek dalam pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga	jumlah kegiatan pemanfaatan iptek dalam pengembangansarana dan prasarana olahraga (Keg)	0	1	10,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	1	25,000,000	5	95,000,000		
			1.18.21.07	5	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana Dan Prasarana Olahraga	Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga yang terpelihara (kegiatan)	1	1	180,000,000	1	250,000,000	1	250,000,000	1	250,000,000	1	350,000,000	5	1,280,000,000		
			1.18.21.08	6	Kegiatan Sponsorship dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana	Jumlah Kecamatan (kec)	0	2	40,000,000	3	45,000,000	6	55,000,000	8	60,000,000	8	70,000,000	27	270,000,000		
			1.18.21.18	7	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga (Tribun Lapangan sepak Bola)	Jumlah pembangunan sarana dan prasarana olahraga yang layak pakai (kegiatan)	0	1	100,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	5	900,000,000		
			1.18.21.19	8	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah Gedung Olahraga yang terbangun (unit)	0	1	700,000,000	1	700,000,000	1	850,000,000	1	900,000,000	1	900,000,000	5	4,050,000,000		
JUMLAH								6,858,500,000		8,484,000,000		9,419,600,000		10,178,000,000		10,739,000,000		45,679,100,000			

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Didalam bab ini, akan dibahas mengenai indikator kinerja dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone yang mengacu pada tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Keterkaitan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 adalah sebagai berikut :

Indikator Sasaran dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tersebut kemudian menjadi Indikator Tujuan dalam Rencana Strategis yang akhirnya menjadi Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2018 –2023. Indikator Kinerja tersebut secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai selama kurun waktu 5 (Lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, sesuai pada tabel 6.1. Dengan demikian indikator kinerja berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan sasaran atau kegiatan. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7.1

Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja pada awal	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD 2023
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
1.	Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	81 persen	85	90	95	100	100	100
2.	Persentase Pertumbuhan Wirausaha Muda	9 persen	10	10	11	11	12	12
3.	Cakupan Pembinaan Olahraga	36 persen	40	40	45	50	50	50
4.	Jumlah Atlit Berprestasi tingkat provinsi dan Nasional	15 atlet	18	18	18	20	20	22
5.	Cakupan Pembinaan Atlit Muda	54 persen	60	60	65	65	70	70

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone disusun sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang menyatakan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra Perangkat Daerah, adalah Dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (Lima) tahun. Rencana Strategis memuat tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan selama tahun 2018 - 2023 yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bone Tahun 2018 – 2023 merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan yaitu Rencana Kerja (Renja) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone. Selain itu, rencana strategis dimaksud juga merupakan dasar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kinerja tahunan dan lima tahunan.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi aparat Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dalam melaksanakan tugas – tugas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat. Komitmen seluruh aparat Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone sangatlah diperlukan karena akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang telah disusun sehingga diharapkan seluruh aparatur dapat melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

Perlu disampaikan bahwa Rencana Strategis ini telah diupayakan memuat seluruh aspek yang diharapkan dapat memberikan jawaban sekaligus solusi bagi permasalahan perencanaan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Bone, meskipun dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh dinamika perkembangan yang terjadi. Oleh sebab itu, pelaksanaan Rencana Strategis membutuhkan kecermatan, kreativitas dan respon yang cepat terhadap perubahan yang terjadi.

Dengan demikian, dokumen perencanaan ini memiliki kelenturan (*fleksibilitas*) dalam pelaksanaannya, bersifat dinamis dan berdaya guna serta sesuai dengan tujuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone.

Selanjutnya Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 ini menjadi acuan kerja bagi sekretariat dan bidang – bidang di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone. Untuk itu semua unit kerja harus melaksanakan dengan baik dan akuntabel dengan mengedepankan peningkatan capaian kinerja.